

PENGUNAAN LAGU DALAM MEMPERMUDAH ANAK USIA DINI MENGHAFAL ASMAUL HUSNA di KB KARYA BERSAMA KABUPATEN PACITAN

Akta Reni Rosiana, Dian Tias Aorta

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
aktarenirosiana@gmail.com, kilisuci.wicaksono@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

This study aims to analyze the use of songs in facilitating memorization for early childhood students at KB Karya Bersama, Pacitan Regency. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation and interviews with teachers. The results of the study show that the use of songs effectively enhances the memorization abilities of young children. Songs with simple melodies and repetitive lyrics help children remember material more easily compared to conventional methods. In addition, songs create a fun learning atmosphere, improve focus, and motivate children to learn without feeling burdened. Teachers also experience the benefits of this method in increasing students' active participation during lessons. However, selecting songs that are appropriate for the children's age and learning material is a key factor in the success of this method. Recommendations for future research include developing a wider variety of songs, integrating technology into song-based learning, and testing the effectiveness of this method on larger and more diverse groups of children. In conclusion, songs are an effective strategy for improving memory in early childhood, and thus can become an integral part of learning methods at the early childhood education level.

Keywords: *song; memorize; young children; learning; education*

ARTICLE HISTORY

Received 11 Apr 2025

Revised 13 Apr 2025

Accepted 17 Apr 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan lagu dalam mempermudah menghafal anak usia dini di KB Karya Bersama, kabupaten pacitan . Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu secara efektif meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini. Lagu dengan melodi sederhana dan lirik berulang membantu anak-anak mengingat materi dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode konvensional . Selain itu, lagu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengingat fokus, serta memotivasi anak untuk belajar tanpa merasa terbebani. Guru juga merasakan manfaat metode ini dalam meningkatkan partisipasi aktif

siswa selama pembelajaran. Namun, pemilihan lagu yang sesuai dengan usia dan materi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam keberhasilannya metode ini. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah mengembangkan variasi lagu yang lebih luas, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran berbasis lagu, serta menguji efektivitas metode ini pada kelompok anak yang lebih besar dan beragam.

Kata kunci: lagu; menghafal; anak usia dini; pembelajaran; Pendidikan

INTRODUCTION

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahapan Pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena pada masa ini merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana seluruh potensi dan aspek perkembangan anak dapat dikembangkan secara optimal (Dina, Wardhani, Sultan, Tirtayasa, & -Banten, 2022). Masa usia dini merupakan masa periode yang menentukan arah perkembangan anak di masa mendatang, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, segala stimulasi, pendidikan, dan pengalaman yang diberikan pada masa ini akan memberikan pengaruh jangka Panjang terhadap kepribadian dan karakter anak (Masduki, 2019). Anak usia dini berada pada tahap perkembangan dimana mereka sangat peka terhadap rangsangan dari lingkungan sekitar, termasuk dalam proses pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat penting untuk membantu mereka memahami dan mengingat materi dengan lebih baik (Ningsih, Nur, Fadilah, & Hidayah, 2025).

Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai moral sejak dini (Nurmayani, 2015). Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter berbasis nilai-nilai agama adalah dengan adanya pendidikan agama Islam pada anak usia dini, hal ini akan menanamkan nilai keimanan, sehingga membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak karimah (Somad, 2021). Salah satu materi penting dalam Pendidikan agama Islam untuk anak usia dini adalah pengenalan Asmaul Husna, yaitu nama-nama Allah yang indah dan agung, yang memiliki makna setiap penyebutannya sebagai dasar pemahaman awal mengenal sang pencipta. Mengenalkan Asmaul Husna kepada anak usia dini dapat memberikan manfaat untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah, menumbuhkan akhlak yang baik, meningkatkan daya ingat dan konsentrasi (Husna & Mayar, 2021).

Asmaul Husna memiliki kedudukan penting dalam pembentukan karakter religius anak, karena dengan mengenal dan menghafal asmaul husna, anak belajar

mengenal sifat-sifat Allah yang dapat menjadi teladan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, 2023). Namun, pada praktiknya, mengenalkan dan menghafalkan asmaul husna kepada anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Anak usia dini memiliki rentan perhatian yang pendek, cepat bosan, dan lebih tertarik pada kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan berbagai idra. Oleh karena itu, diperlukan metode yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini untuk membantu mereka menghafal Asmaul husna dengan menyenangkan.

Salah satu metode yang dinilai efektif untuk mempermudah anak usia dini dalam menghafal Asmaul Husna adalah melalui metode lagu (Azizah, 2022). Lagu sebagai bagian dari pembelajaran berbasis musik memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Musik dan lagu dapat meningkatkan perhatian, daya ingat, dan emosi positif anak (Hidayah, Roshonah, & Damayanti, 2024). Melalui lagu, anak dapat menghafal kosa kata baru, termasuk Asmaul Husna yang dikemas irama sederhana, dan mudah di ingat dan lirik yang berulang, menjadi sarana efektif dalam menghafal dan menanamkan makna Asmaul Husna dalam diri anak.

Di KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan, Pendidikan agama islam merupakan muatan lokal yang diajarkan kepada anak-anak. Namun, dalam praktik pembelajaran Asmaul Husna, guru masih menghadapi tantangan, seperti kesulitan anak dalam menghafal lafasdz Asmaul Husna secara runtut, kurangnya minat anak saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan lagu sebagai media bantu dalam menghafal asmaul husna.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas media lagu dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran agama islam. Menurut penelitian (Junaedi, Husnussalam, Sahliah, & Kamaluddin, 2021), penggunaan lagu dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa-doa pendek pada anak usia dini. Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah menerima dan mengingat materi yang diajarkan. Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015) dalam teori kecerdasan majemuknya, musik merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak dalam belajar. Musik dapat membentuk struktur dan pola yang memudahkan anak dalam menghafal suatu informasi.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan lagu dalam mempermudah anak usia dini menghafal Asmaul Husna di KB Karya Bersama, Kabupaten Pacitan. Subjek penelitian meliputi anak usia 4–6 tahun yang belajar di KB Karya Bersama, guru PAUD yang mengajarkan Asmaul Husna menggunakan metode lagu, serta orang tua siswa yang berperan dalam mendukung pembelajaran di rumah.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, di mana peneliti menyusun rancangan penelitian, mendapatkan izin dari sekolah, serta menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman observasi dan wawancara. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang meliputi observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru. untuk memahami strategi pembelajaran, wawancara dengan anak-anak untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat menghafal Asmaul Husna.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data (menyaring dan merangkum informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi), penyajian data (menampilkan hasil penelitian dalam bentuk naratif atau tabel), serta penarikan kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan lagu dalam menghafal Asmaul Husna. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (guru, anak-anak, dan orang tua), menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta melakukan pengamatan dalam berbagai sesi pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, seperti mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua sebelum penelitian dilakukan, menjaga kerahasiaan identitas subjek, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana lagu dapat membantu anak usia dini dalam menghafal Asmaul Husna secara efektif.

RESULTS AND DISCUSSION

Penggunaan metode lagu dalam mempermudah anak usia dini menghafal asmaul husna telah diterapkan di berbagai lembaga Pendidikan anak usia dini, termasuk KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan. Metode ini memanfaatkan ketertarikan alami anak-anak terhadap musik dan Gerakan untuk memfasilitasi

proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Di KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan, metode lagu digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan dan menghafal Asmaul Husna kepada anak-anak dalam bernyanyi Bersama, sehingga mereka dapat menghafal nama-nama Allah dengan lebih mudah dan menyenangkan. Keberhasilan penerapan metode ini tidak serta merta hanya mengadakan dari kesiapan Guru dan siswa tapi ada beberapa faktor pendukung yang akan menambah minat dan semangat belajar anak-anak di sekolah, antara lain sebagai berikut

FAKTOR SISWA	FAKTOR KELUARGA	FAKTOR KELUARGA	SARANA & PRASARANA
Antusiasme anak Minat dalam pembelajaran di kelas	Dukungan orang tua Kepercayaan orang tua terhadap kemampuan anak	Suasana kelas Dukungsn dari Bapak Ibu guru	Kedersediaan alat Adanya media peendukung pemebelajaran

Berdasarkan hasil observasi di KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan, ditemukan bahwa anak-anak lebih mudah menghafal Asmaul Husna ketika menggunakan lagu dibandingkan dengan metode hafalan konvensional. Data menunjukkan bahwa 80% anak dapat menghafal 10 hingga 20 nama Asmaul Husna dalam waktu dua minggu dengan metode lagu, sedangkan dalam metode tanpa lagu, hanya sekitar 50% anak yang mampu mengingat jumlah yang sama dalam periode waktu yang sama. Hal ini menguatkan teori yang dikemukakan oleh (Nurhidayat, Afiiif, & Patiung, 2020), yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar lebih efektif melalui pengalaman yang menyenangkan dan melibatkan aspek sensorik serta motorik.

Selain itu, observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan lagu lebih aktif dan antusias, dibandingkan dengan metode hafalan biasa yang cenderung membuat mereka cepat bosan. Hal ini sejalan dengan (Yulianti & Sidik, 2024) tentang pembelajaran sosial, di mana anak lebih mudah memahami sesuatu dalam lingkungan yang interaktif dan suportif. Guru-guru di KB Karya Bersama juga melaporkan bahwa lagu-lagu yang digunakan memiliki pola repetisi yang sederhana dan berulang, sehingga memperkuat daya ingat anak secara alami.

Dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua, ditemukan bahwa anak-

anak sering kali menyanyikan lagu Asmaul Husna di luar jam pelajaran, seperti di rumah atau saat bermain. Ini menunjukkan bahwa metode lagu memiliki efek pengulangan spontan, yang mendukung teori dari (Arditya, Priangga, Soelistya, Jekti, & Andayani, 2019), di mana pembelajaran yang terjadi secara alami dan menyenangkan akan lebih mudah diserap oleh anak-anak. Data wawancara juga mengungkap bahwa 75% orang tua melihat adanya peningkatan antusiasme anak dalam belajar agama setelah metode ini diterapkan, yang membuktikan bahwa metode ini tidak hanya berdampak pada daya ingat, tetapi juga pada motivasi anak dalam memahami konsep keagamaan.

Namun, dalam dokumentasi yang dikumpulkan, ditemukan bahwa tidak semua anak mengalami peningkatan yang sama. Beberapa anak dengan karakter lebih pendiam atau kurang terbiasa bernyanyi menunjukkan perkembangan yang lebih lambat dibandingkan anak-anak yang aktif secara verbal dan musikal. Ini sesuai dengan teori dari (Mufidah, 2017), yang menjelaskan bahwa setiap anak memiliki kecenderungan belajar yang berbeda, termasuk dalam aspek musikal, linguistik, atau kinestetik. Oleh karena itu, meskipun lagu terbukti efektif, guru tetap perlu mengombinasikan metode ini dengan pendekatan lain, seperti bercerita atau permainan interaktif, untuk mengakomodasi semua gaya belajar anak.

Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran Asmaul Husna di KB Karya Bersama tidak hanya mempermudah anak dalam menghafal, tetapi juga meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kesenangan dalam belajar. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa metode pembelajaran berbasis musik merupakan strategi yang efektif dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, penggunaan lagu dapat dijadikan model pembelajaran yang lebih luas di berbagai lembaga PAUD dan TK, dengan mempertimbangkan variasi gaya belajar anak agar hasilnya lebih optimal.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan lagu dalam mempermudah menghafal anak usia dini di KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal asmaul husna pada anak usia dini. Lagu membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan konsentrasi, dan mempermudah anak dalam meningkatkan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih cepat menghafal kata, konsep, dan informasi ketika materi disampaikan dalam bentuk lagu dibandingkan dalam metode pembelajaran konvensional. Selain itu, lagu yang berulang-ulang dinyanyikan dapat memperkuat daya ingat secara jangka panjang. Faktor seperti melodi, ritme, dan pengulangan dalam meningkatkan daya ingat mereka.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk :

1. Mengkaji lebih lanjut jenis lagu yang paling efektif dalam membantu menghafal anak usia dini, baik dari segi struktur lirikal maupun jenis musik yang digunakan.
2. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis lagu dengan integrasi teknologi, seperti aplikasi interaktif atau media audiovisual, untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.
3. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan pada berbagai jenjang Pendidikan anak usia dini untuk memperoleh temuan yang lebih generalis.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa lagu merupakan alat bantu yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini dan dapat dijadikan strategi utama dalam mengajarkan konsep-konsep dasar secara menyenangkan.

REFERENCES

- Arditya, D., Priangga, H., Soelistya, D., Jekti, D., & Andayani, Y. (2019). Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA. *Prisma Sains*, 1(2), 4.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *perkembangan kognitif aud.*
- Azizah, D. (2022). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi*, 6(2), 448–455.
- Dina, R., Wardhani, K., Sultan, U., Tirtayasa, A., & -Banten, S. (2022). Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Jece*, 4(2), 89–99. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v4i2.31039>
- Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, A. S. P. (2023). Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12352–12359.
- Hidayah, N., Roshonah, A. F., & Damayanti, A. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang*. 1528–1532.
- Husna, A., & Mayar, F. (2021). Strategi mengenalkan asmaul husna untuk menanamkan nilai agama dan nilai moral pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9664–9670. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2486>
- Junaedi, D., Husnussalam, H., Sahliah, S., & Kamaluddin, T. T. (2021). Improving the Ability to Memorize Daily Prayers Through the Singing Method in Early Childhood. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 197–206.

- <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i2.5319>
- Masdudi. (2019). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 1–26.
- Mufidah, L. luk N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, Vol. 1, pp. 245–260.
- Ningsih, J., Nur, K., Fadilah, N., & Hidayah, R. (2025). Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Anak Usia Dini.
- Nurhidayat, N., Afiif, A., & Patiung, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 101.
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i2.16130>
- Nurmayani. (2015). *Pentingnya Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. 6.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Yulianti, Y., & Sidik, U. (2024). Strategi Pembelajaran Literasi Emergen pada PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 235–244.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5388>